

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya peningkatan kualitas hidup manusia dibidang kesehatan merupakan suatu usaha yang sangat luas dan menyeluruh, usaha tersebut meliputi peningkatan kesehatan masyarakat baik fisik maupun non fisik. Sistem Kesehatan Nasional menyebutkan bahwa kesehatan menyangkut semua segi kehidupan yang ruang lingkup dan jangkauannya sangat luas dan kompleks (Listyorini, 2012). Menurut Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 9/Menkes/Per/I/2014, klinik berdasarkan pelayanannya dibagi menjadi 2 yaitu klinik pratama dan klinik utama. Klinik pratama yang melayani pelayanan medik dasar baik secara umum maupun khusus, sedangkan klinik utama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialistik atau pelayanan medik dasar dan spesialistik. Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar yang dikhususkan pelayanan pada satu bidang tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ atau jenis penyakit tertentu dan yang telah ditetapkan oleh menteri kesehatan.

Klinik Dokterku Taman Gading merupakan klinik pratama yang terletak di Kabupaten Jember, tepatnya di komplek ruko Taman Gading blok B Nomer 9 Kabupaten Jember, Jawa Timur. Klinik Dokterku Taman Gading merupakan klinik pratama faskes tingkat pertama BPJS kesehatan di kabupaten Jember. Klinik Dokterku Taman Gading merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan 24 jam di Kabupaten Jember. Didalam klinik Dokterku Taman Gading terdapat beberapa poli, poli gigi dan poli umum dan juga terdapat unit gawat darurat, beberapa ruang inap untuk pasien, selain itu juga terdapat apotek. Dimana apotek tersebut melayani rujukan resep obat dari dokter setelah pasien melakukan pemeriksaan. Kegiatan dan transaksi yang dilakukan dalam apotek klinik Dokterku Taman Gading sudah dilakukan secara komputerisasi menggunakan aplikasi berbasis desktop (FoxPro).

Namun, didalam penerapannya aplikasi berbasis desktop tersebut banyak ditemukan beberapa kendala yaitu diantaranya hanya dapat diakses secara *offline*

dilingkup area lokal saja dan juga pembagian pekerjaan antara kasir, apoteker, dan petugas gudang obat tidak sesuai dengan apa yang dikerjakan sesungguhnya, yang memberikan obat pada pasien dan pengelola stok obat dikerjakan oleh satu orang, kemudian belum adanya pembuatan laporan baik setiap hari maupun setiap satu bulan sekali didalam aplikasi berbasis komputer. Penulisan resep obat masih menggunakan kertas yang dibawa pasien dan diserahkan pada apoteker untuk mengambil obat di apotek. Maka dari itu untuk mengurangi kelemahan tersebut dikembangkanlah sebuah aplikasi apotek berbasis web yang dapat dioperasikan secara *online*, sehingga pemilik klinik dan petugas klinik dapat mengakses dari luar lingkup area klinik untuk keperluan mengakses data apotek. Serta dengan pemberian hak akses tertentu pada pengguna untuk mengoperasikan Aplikasi apotek ini juga berisi tentang pendataan ketersediaan obat-obatan baik obat yang masuk, obat yang keluar, dan mutasi obat dari apotek ke bagian UGD. Informasi dalam aplikasi ini juga dapat diakses oleh dokter karena dokter akan memberikan resep obat pada pasien dengan melihat persediaan obat yang ada di apotek, sehingga pasien tidak perlu membawa kertas resep lagi yang diserahkan pada petugas apotek. Hal tersebut dapat mempermudah pekerjaan petugas klinik dan apotek sehingga dapat mengefisiensikan waktu. Pengambilan obat diapotek dapat dilakukan setelah pasien dari poli rawat jalan mendapatkan resep dokter dan sudah melunasi pembayaran di bagian kasir. Berbeda dengan pasien rawat inap, pasien dapat menerima obat sesuai dengan resep dokter setiap kali dokter melakukan *visit* pada pasien dan pembayaran dilakukan setelah pasien dinyatakan sembuh dan dapat meninggalkan klinik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara mengembangkan aplikasi yang sudah ada menjadi berbasis web.
- b. Bagaimana cara mendapatkan informasi data persediaan obat, pengeluaran obat, dan laporan transaksi obat.

- c. Bagaimana aplikasi dapat membedakan pekerjaan antara dokter, apoteker, dan petugas gudang obat.

1.3 Batasan Masalah

Karena permasalahan penelitian keterbatasan waktu dan pembahasan tidak menyimpang dari tujuan, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

- a. Sistem tidak menangani antrian pasien pada apotek.
- b. Sistem tidak melayani pembelian secara hutang.
- c. Sistem ini hanya mengolah data obat-obatan seperti. Pembelian obat, laporan persediaan obat, mutasi obat, dan obat yang diterima oleh pasien.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat dikembangkan aplikasi apotek berbasis web.
- b. Dapat mempermudah pengguna mendapatkan informasi data persediaan obat, pengeluaran obat, dan laporan transaksi obat dari aplikasi.
- c. Aplikasi dapat membedakan pekerjaan antara dokter, apoteker, dan petugas gudang obat dengan pemberian hak akses yang berbeda.

1.5 Manfaat

Tugas akhir ini dibuat dengan harapan untuk mempermudah pekerjaan petugas apotek pada Klinik Dokterku Taman Gading untuk memasukkan data, penyimpanan data, transaksi pembelian, penjualan serta melihat persediaan obat. dalam pendataan stok obat-obatan serta kemudahan pembuatan laporan kegiatan yang ada di apotek klinik Dokterku Taman Gading.